

Nama : Sukrono Bayu Arie Sumantri

Nim : 19098001

Kelas : JD

Use case

- Pembeli memilih mobil yang diinginkan
- Pembeli memasukkan alamat pribadi untuk proses pengiriman
- Pembeli memilih ekspedisi pengiriman
- Pembeli melakukan pembayaran

Activity

- Pembeli memilih menu order
- Pembeli menerima tampilan pilih produk
- Pembeli memilih pilih produk
- Pembeli mengisi form order
- Pembeli menekan submit dan pesanan diproses

Class

- dim_bayar memiliki relasi dengan fakta_retail maknanya ialah pembeli harus mengisi data berupa date, amount, dan name agar dapat diproses di fakta_retail
- dim_produk memiliki relasi dengan fakta_retail maknanya ialah produk harus memuat data berupa name, vendor, deskripsi, dan ~~data~~ ^{gambar} agar ~~dapat diproses di fakta_retail~~
- dim_order memiliki relasi dengan fakta_retail maknanya ialah ~~dim_order~~ order harus memuat data berupa date, ship, line, dan ~~data~~ ^{status} agar dapat diproses di fakta_retail

Sequence

- Pembeli mengunjungi laman penjualan mobil kemudian menekan mobil
- Pembeli akan diarahkan ke menu utama oleh chatbot
- Pembeli memilih form transaksi dan mengisi form transaksi
- Data pembeli akan masuk ke sistem data transaksi
- Sistem akan mengecek ketersediaan mobil, apabila tidak ada maka sistem akan menampilkan informasi ke pembeli bahwa mobil tersebut kosong
- Mobil tersedia maka transaksi akan disimpan dan tercetak e-struk ke chatbot dan ditampilkan ke pembeli
- Pembeli ~~segera e-struk~~ ~~dan~~ membayar dan menerima e-struk dan informasi pengiriman mobil

VISION

metode JAW

metode Simple Additive Weighting (SAW) dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar pada metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif di semua atribut. Dengan sistem perankingan ini diharapkan peninjauan akan lebih akurat karena berdasarkan pada nilai kuantitatif dan bobot yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga rankingnya akan diperoleh hasil yang lebih akurat.